

Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

¹Akhmad Asyari, ²Marjan Azmu Fauzie, ³Muhamad Ahyar Rasidi
UIN Mataram

Article Info

Article history:

Received: 11 Maret 2022

Publish : 05 April 2022

Keywords:

UKM, income, capital,

Info Artikel

Article history:

Diterima : 11 Maret 2022

Publis : 05 April 2022

Abstract

This study aims to determine the development of small and medium enterprises, the processes and constraints faced by small and medium enterprises in Parado Village, Bima Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive method with data collection techniques using interviews and documentation. The results of this study indicate that: (1) the development of Sambal Jeruk SMEs has increased in quantity and has a positive impact on people's income to become more prosperous, increase people's income as a source of additional income and directly create jobs and meet daily needs such as food, as well as other needs such as the health of their families and the need for their children's education. The obstacles in the process of making orange sauce are the procurement of materials for making orange sauce such as oranges, bottles, salt, chili and capital.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha kecil menengah, proses dan kendala yang dihadapi pada usaha kecil dan menengah di Desa Parado Kabupaten Bima. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perkembangan UKM Sambal Jeruk mengalami peningkatan secara kuantitas dan berdampak positif bagi pendapatan masyarakat menjadi lebih sejahtera, meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai sumber penghasilan tambahan dan secara langsung membuka lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka. Adapun kendala dalam proses pembuatan Sambal Jeruk yaitu pengadaan bahan pembuatan Sambal Jeruk seperti Jeruk, Botol, Garam, Cabai dan modal.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Akhmad Asyari

UIN Mataram

akhmadasyari@uinmataram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lokasi penelitian pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai Negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi (Ab, 2015).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat agar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu dengan adanya

usaha yang menitik beratkan peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Kondisi ekonomi masyarakat Parado cukup beragam hal ini dipastikan berdasarkan observasi di lingkungan masyarakat. Keragaman kondisi ekonomi masyarakat dapat dilihat dari jenis profesi dan pekerjaan masing-masing individu dalam masyarakat. Profesi dan pekerjaan masyarakat Parado terdiri dari: pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani, peternak, buruh penyumbang jasa. Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang dan PNS dapat dikategorikan sebagai masyarakat berstatus ekonomi kelas atas, masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan peternak berstatus ekonomi kelas menengah, dan masyarakat yang bekerja sebagai penyumbang jasa seperti jasa tanam atau panen pada lahan milik orang lain dikategorikan sebagai masyarakat berstatus ekonomi kelas bawah. Status ekonomi masyarakat Parado yang beragam, dapat dikatakan tidak seimbang antara masyarakat berstatus ekonomi kelas atas dengan masyarakat yang status ekonominya kelas menengah dan masyarakat yang status ekonominya kelas bawah. Agar mempermudah dalam menguraikan status dan kondisi ekonomi masyarakat Parado perlu diuraikan secara umum.

Secara umum kondisi ekonomi masyarakat Parado jika ditinjau dari segi ekonominya, masyarakat relatif hidup sederhana dan berekonomi kecukupan, dalam artian mereka tidak miskin dan juga tidak kaya. Meskipun demikian, mereka memiliki tekad yang kuat dan mempunyai kemauan yang sangat keras. Selain itu, masyarakat Parado banyak yang menyekolahkan putera puterinya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dari persaingan dalam ruang lingkup sosial. Padahal jika diukur dengan ekonomi yang tergolong dalam kategori kelas menengah atau bahkan di bawah, sebenarnya tidaklah cukup apabila sebagaimana kepadatan harus digunakan untuk memenuhi biaya pendidikan dalam jenjang perguruan tinggi. Tapi dengan bekal harapan untuk memperbaiki masa depan generasi yang lebih baik dari para orang tuanya, maka segala usaha, tenaga, perjuangan, dan harta harus siap dijadikan sebagai jaminan.

Demi terpenuhinya segala kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan untuk biaya pendidikan, masyarakat Parado harus memiliki beberapa sumber penghasilan seperti menjadi pegawai, petani, peternak, dan pedagang. Dalam ruang lingkup social ekonomi masyarakat Parado, tidak menutup kemungkinan bahwa individu dalam masyarakat memiliki dua atau lebih pekerjaan pada waktu tertentu.

Di dalam memenuhi kebutuhan hidup supaya menjadi sejahtera, maka masyarakat yang memiliki potensi dan dapat melihat dengan jeli kemampuan yang ada pada dirinya serta mampu untuk mengidentifikasi lingkungan, bisa menemukan peluang usaha dan membuka peluang untuk masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan bisa membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik lagi sehingga akan dapat mengurangi meningkatnya urbanisasi. Selain itu, dengan adanya peluang usaha tersebut yang menitikberatkan peluang usahanya yang ada di daerah sekitar, diharapkan dapat menjadi ciri khas daerah tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu di antaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (existence) dan keberlangsungan (continuity) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan serta habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau kelompok dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Ketika ada usaha melakukan penelaahan dan pengkajian UKM maka setidaknya dua hal mesti dipahami dengan baik. Pertama UKM sendiri hendaknya bisa mengkaji diri untuk mengambil pemahaman diri secara baik sedangkan yang kedua bahwa UKM harus bisa memahami arah, hubungan dan kondisi yang terciptakan dengan pihak luar, termaksud pihak negara yang dalam hal ini direpresentasikan oleh pemerintah sebagai organisator negara. Hubungan antara pemerintah dengan UKM yang tepat adalah hubungan peran abdi negara terhadap salah satu bagian pemilik negara, dengan jalan memandang UKM sebagai usaha ekonomi yang melibatkan banyak orang dan menjadi gantungan hidup bagi sebagian besar rakyat Indonesia.

Perkembangan usaha kecil menengah diperkirakan lebih baik karena terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi di kalangan UKM dalam mengatasi keterbatasan akses permodaan. Sejak krisis keuangan sektor UKM tetap bisa berjalan meskipun tidak didukung kebijakan yang tepat dari pemerintah maupun kredit perbankan. Justru dalam keadaan sulit seperti itu UKM belajar bagaimana menciptakan peluang –peluang baru termasuk mengatasi keterbatasan modal dengan cara sharing sesama pengusaha dengan pola bagi hasil.

Keberadaan UKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap pendapatan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

Karakteristik yang melekat pada UKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan. Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan khususnya desa Parado Wane kecamatan Parado kabupaten Bima yang tentunya memiliki pendapatan yang rendah. Usaha kecil menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengelolaan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lokasi penelitian pekerjaan bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Parado Wane kecamatan Parado kabupaten Bima.

Desa Parado Wane merupakan salah satu dari lima desa yang ada di Kecamatan Parado yang letak geografisnya berada di bagian selatan kabupaten Bima dan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Namun, jika penghasilan hanya berpatokan dari hasil pertanian maka tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena dari masa penanaman hingga panen tentu harus menempuh waktu yang sangat lama sehingga masyarakat harus memiliki penghasilan tambahan atau sampingan salah satunya melalui pengembangan UKM.

UKM di desa Parado Wane ada beberapa macam pengolahan yaitu kripik singkong, tape singkong, madu lebah, dan Sambal Jeruk. Namun dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada pengolahan Sambal Jeruk karena Sambal Jeruk merupakan usaha kecil menengah (UKM) yang terbilang cukup banyak jika dibandingkan dengan usaha kecil menengah lainnya.

Hasil penelusuran berbagai literatur, banyak peneliti terdahulu yang mengkaji tentang UKM. Handayani dan Erawati (2017) mengkaji UKM Kerepek Pisang. Darniz dan Ardy (2019) mengkaji tentang website e-commerce bagi UKM. Nugroho (2013) menganalisis dampak pemberian KUR terhadap UKM. Banyaknya penelitian terdahulu di atas memiliki focus penelitian yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini memfokuskan pada UKM Sambal Jeruk.

Sambal Jeruk (Mbohi Dunga) merupakan produk khas yang diolah oleh masyarakat Parado dan biasa digunakan sebagai sambal pelengkap untuk mempernikmat beberapa bentuk hidangan makanan seperti ikan bakar, ikan goreng, dan tidak sedikit masyarakat menggunakannya sebagai pengganti lauk jika ikan dan lainnya tidak tersedia.

Mbohi Dunga awalnya belum diketahui secara pasti, sejak kapan masyarakat desa Parado Wane membuat Sambal Jeruk mbohi dunga pertama kalinya. Tidak ada catatan sejarah yang penulisnya, tapi yang pasti, Sambal Jeruk mbohi dunga ini adalah sambal asli masyarakat Parado, karena hanya ada di desa tersebut. Dulu berawal untuk memenuhi kebutuhan dapur rumah tangga sendiri, tapi setelah lama kelamaan banyak masyarakat luar yang suka, akhirnya mbohi dunga mulai dikomersilkan.

Mbohi dunga sudah menjadi budaya bagi masyarakat Parado sejak turun temurun. Dikenal dengan rasanya yang asam dan kecut, mbohi dunga di buat melalui proses dari hasil jeruk yang diolah secara tradisional oleh masyarakat Parado. Bahan utama dari mbohi dunga

sendiri adalah jeruk, cara mengkonsumsi mbohi dungga tersebut dengan dicampur dengan lauk seperti ikan dan lainnya. Mbohi dungga di sini berperan seperti sambal colek pada umumnya.

Selain itu, sambal jeruk (Mbohi Dungga) cukup diminati oleh masyarakat Bima secara umum dan dengan menyadari hal tersebut masyarakat Parado khususnya desa Parado Wane memperdagangkan Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) untuk menambah penghasilan atau pendapatan sehari-hari. Dengan menyadari keunikan dan manfaat Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) bagi masyarakat Parado khususnya desa Parado Wane, maka dalam hal ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait peranan UKM Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Parado Wane kecamatan Parado kabupaten Bima

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau kejadian yang terjadi secara apa adanya berdasarkan kondisi yang terjadi dan keadaan yang sesungguhnya tanpa adanya rekayasa. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah Kepala SMPN 1 Pujut, Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Bagian Kurikulum, dan Siswa SMPN 1 Pujut kelas VII, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data lain seperti foto dan lain sebagainya yang dapat memperkuat hasil penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, verifikasi, dan triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan UKM di Desa Prado Wane Kecamatan Parado Kabupaten Bima

Parado Wane adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parado, Kabupaten Bima, NTB dengan berkode pos 84172. Letak geografis desa ini berada di wilayah selatan Kabupaten Bima dengan batasan wilayah Sebelah utara berbatasan dengan desa Keli kecamatan Woha, Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, Sebelah timur berbatasan dengan desa Pela dan Tolo Tangga, Kecamatan Monta, Sebelah barat berbatasan dengan desa Parado Rato Kecamatan Parado.

Wilayah Kecamatan Parado mempunyai kondisi tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman. Dengan tanah seluas 7.084,309Ha, terdiri dari luas lahan yang digunakan untuk halaman dan lainya sebesar 2.780.513 Ha dan lahan untuk pertanian luasnya 4.317,72 Ha dengan tingkat curah hujan sebesar 1896 mm dan hari hujan sebanyak 113 HH, sangat memungkinkan masyarakat di kecamatan parado khususnya desa parado wane tersebut bermata pencaharian sebagai petani. Terlebih lagi pendidikan yang masih tergolong rendah dan minimnya kemampuan dibidang tertentu menjadikan sebagian besar penduduk desa parado wane tersebut mata pencaharian sebagai petani. Ini terbukti dari data yang di dapatkan yakni sebanyak 60 % penduduk wilayah kecamatan parado desa parado wane bermata pencaharian sebagai petani.

UKM merupakan potensi bisnis yang dijalankan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha maka semakin naik dan kokoh perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal (Perda, 2014). potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang besar ataupun kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada dan mungkin belum dikembangkan secara optimal (Tohar, 2000: 45).

Usaha Kecil Menengah yang banyak berkembang di wilayah kecamatan Parado adalah industri kecil. Industri sedang dan kerajinan rakyat. Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan merubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi. Dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang menjadi tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat dengan pemakaian akhir. Industri dikelompokkan menjadi 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), industri kecil (5-19 orang pekerja), dan industri mikro (1-4 orang pekerja).

UKM di kecamatan parado kabupaten bima mengalami perkembangan yang terus membaik terlihat dari 4 desa yang ada di kecamatan parado masing-masing memiliki usaha industri kecil, industri sedang dan industri kerajinan masyarakat yang di mana semua industri tersebut mempunyai pengaruh yang besar untuk pemilik usaha maupun pihak-pihak yang terkait dan menambah pendapatan mereka serta sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

UKM dan Pendapatan Masyarakat

Usaha kecil menengah memiliki peran yang penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara khususnya Indonesia. Akan tetapi pembangunan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM), karena SDM merupakan salah satu alat pelaksana atau penggerak dalam pembangunan. Maka dari itu, pembangunan membutuhkan SDM yang berkualitas demi tercapainya pembangunan yang maksimal.

Menurut undang-undang tentang perindustrian No 5 tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang yang bernilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang dan perekayasaan industri. UKM merupakan salah satu jenis usaha yang termasuk dalam kategori usaha kecil karena menurut batasan mengenai usaha menurut badan pusat statistik (BPS) berdasarkan kuatitas kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang.

Di kecamatan parado terdapat beberapa jenis usaha kecil menengah (UKM) salah satunya UKM yang berjalan di bidang industri Sambal Jeruk (Mbohi Dungga). Industri Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) yang ada di kecamatan parado terdiri dari 30 tempat produksi yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan parado, khususnya di Desa parado wane yang terdapat 10 tempat produksi Sambal Jeruk (Mbohi Dungga). Produksi Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) merupakan usaha milik keluarga bukan milik pemerintah maupun cabang dari perusahaan lainnya.

Industri Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa parado wane, dari setiap bulannya omset atau pendapatan dari hasil penjualan Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) yang ada di desa parado wane berkisar antara Rp 3.000.000-Rp 4.000.000 hal tersebut sudah mampu dalam meningkatkan pendapatan. Pengelolaan usaha Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) tersebut sangat memberikan manfaat yaitu membuka lapangan pekerjaan yang bisa menekan angka pengangguran untuk masyarakat di wilayah kecamatan parado khususnya desa parado wane. Masyarakat di kecamatan parado khususnya desa parado wane dominan bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengandalkan modal pendapatan dari hasil panen yang terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya usaha Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) yang ada setidaknya mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka di sela-sela menunggu hasil panen tiba dan mendapatkan tambahan penghasilan di setiap harinya.

Dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolok ukur kategori belum begitu memberikan pengaruh, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh positif. Secara keseluruhan pengaruh tersebut bisa di jelaskan sebagai berikut:

1. Membuka Peluang Kerja dan Lapangan Pekerjaan

Masyarakat desa parado wane yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya UKM Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika hanya mengharapkan penghasilan dari hasil taninya tidak dapat di taksir atau di perkirakan hasilnya namun dengan adanya UKM Sambal Jeruk (Mbohi Dungga) mereka mendapatkan hasil yang jelas sembari mengisi waktu luang diantara menunggu hasil tani mereka dan membantu pendapatan suami.

2. Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan adalah penermiaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam kurung waktu tertentu (satu bulan). Pendapatan merupakan hal terpenting yang digunakan untuk menentukan setiap kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi pemilik UKM Sambal Jeruk (Mboh Dunga) dari hasil penjualan atau pemasaran Sambal Jeruk (Mboh Dunga) berjumlah mulai dari sekitar Rp 3.000.000 s/d Rp 4.000.000. Jumlah pendapatan tersebut belum dikatakan pendapatan bersih karena belum terhitung atau terpotong dari jumlah biaya modal dalam proses pembuatan. Namun, tidak jarang penjual Sambal Jeruk (Mboh Dunga) yang tidak mencatat jumlah bersih dari pendapatan, karena ketika mendapat hasil dari penjualan mereka cenderung langsung menggunakannya untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Kendala Pemanfaatan Sambal Jeruk

Meskipun UKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian. Berikut ini terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UKM yang dapat ditinjau dari sisi eksternal dan internal.

1. Faktor Internal UKM

- a. Modal. Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha kecil menengah (UKM) karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoalan administratif dan teknik yang tidak mampu di penuhi oleh pelaku usaha.
- b. Sumber daya manusia (SDM) yang terbatas. Sebagaimana besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelola usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Di samping itu dengan keterbatasan SDM-nya unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang di hasilkan.
- c. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar. Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang di hasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta di dukung dengan teknologi yang dapat menjangkau intrnasional dan promosi yang baik.

2. Faktor eksternal UKM

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan.
- b. Iklim usaha. Barang yang dihasilkan oleh UKM setelah masuk di pasar akan bersaing dengan barang-barang lainnya baik ditinjau sebagai barang primer dan sekunder. Dalam persaingan tersebut, terkadang masih terdapat persaingan kurang sehat antar pelaku usaha kecil dan usaha besar. Hal ini akan memicu persaingan yang tidak sehat dengan hadirnya monopoli barang tertentu yang dilakukan oleh pelaku usaha besar.
- c. Terbatasnya akses pasar. Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat di pasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional. Upaya untuk pengembangan UKM pengembangan usaha kecil dan menengah UKM pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Adapun menurut Basar berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan cibeureum kabupaten kuningan. Bahwa UKM yang berada di kecamatan cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari segi jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Basar, 2015). Jadi berdasarkan data temuan peneliti tentang peranan UKM Sambal Jeruk (Mbohi Dunggu) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa parado wane kecamatan parado kabupaten bima bahwa UKM Sambal Jeruk (mbohi Dunggu) memiliki peran penting dalam menambah penghasilan selain dari bertani dan secara tidak langsung memberikan peluang untuk dijadikan pekerjaan sampingan bagi ibu rumah tangga, dan mampu memberikan peranan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Desa Prado Wane Kecamatan Parado Kabupaten Bima setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan pemilik UKM, hal ini di sebabkan oleh bertambahnya minat masyarakat untuk membeli produk yang di jual oleh usaha tersebut sehingga memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UKM, (2) eksistensi UKM Sambal Jeruk dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyejahterakan masyarakat. Adapun kendala yang dihadapi adalah modal, iklim usaha serta kurangnya sarana prasarana dalam pembuatan serta pengolahan mbohi dunggu itu sendiri.

SARAN

Penelitian ini belum menggambarkan potensi Sambal Jeruk secara komperhensif, yaitu analisis potensi usaha sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan Analisa potensi usaha masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan dan pendanaan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ab, A. M, (2015). "Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kec. Cebeureum Kab. Kuningan," *Doctoral Dissertation*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon.
- Ade Muhamad Alimul Basar. (2015). *Peranan usaha kecil menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cbeureum Kabupaten Kunngan*. Skripsi.
- Baso N, N,. (2019). "Pengaruh Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Di lokasi penelitian Pancasila Kota Palopo," *Doctoral Dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2019.
- Burhan Bungin. (2013). *Metodologi Penelitian Sosil & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Darnis, F., & Azdy, R. A,. (2019). "Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (E-Commerce) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Umkm Desa Pedado, *Sindimas*, Volume 1, Nomor 1.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T,. (2014). "Pengaruh Modal Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Kawasan Imam

- Bonjol Denpasar Barat,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Volume 3, Nomor 12.
- Enis, A. (2020). “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Handayani, S., & Irawati, L. (2017). *Implementasi Program One Village One Product (Ovop) Dalam Peningkatan Pendapatan Umkm Klaster Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung*, ”In Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Irman, M., & Azani, V. (2016). “Perancangan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Toko Etek Jas (Studi Kasus Bukit tinggi,” *Procuratio, Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 4, Nomor 1.
- Jauhari, J. (2010). “Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) dengan Memanfaatkan E-Commerce,” *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 2, Nomor 1.
- Maisyaroh, S. (2018). “Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Suka danaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung),” *Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Muhammad Syafi’i Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pres, 2001.
- Nugroho, B. S. (2013). “Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Kabupaten Karanganyar,” *Doctoral Dissertation*, Uns Sebelas Maret University, 2013.
- Puput Kusmawati. (2019). “Strategi Penjualan dalam Meningkatkan Penghasilan Usaha Rumah Makan di Kelurahan Balandai Ditinjau dari Ekonomi Islam,” *Doctoral Dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo.
- Rahmayuni, S. (2017). “Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada Ukm,” *Jshp, Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1.
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). “Peranan E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3, Nomor 2.